Fund Fact Sheet, April 2026

Mandiri Pasar Uang Optima 2

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit Rp. 1.445,81

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-8/PM.21/2018

Tanggal Efektif Reksa Dana
09 Januari 2018

Bank Kustodian
Bank Mega

Tanggal Peluncuran
23 Januari 2018

AUM MPUO2
Rp. 11,86 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
-

Kode ISIN
IDN000324605

Kode Bloomberg
MANPUO2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUO2 berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas portofolio pasar uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 65,40 Triliun (per 30 April 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank Mega Tbk. telah memperoleh persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP 01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** dan/atau Deposito	:	100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Deposito	:	26,98%
Obligasi**	:	72,06%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
**) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

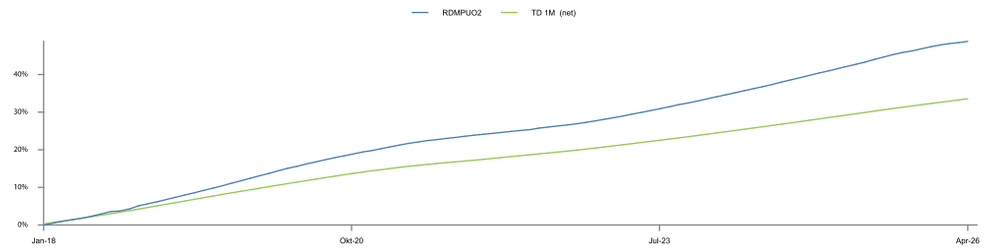

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Finance	Obligasi	8,43%
Bank DKI	Deposito	8,85%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	5,44%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	5,44%
Bank Victoria International Tbk.	Deposito	7,25%
Federal International Finance	Obligasi	8,49%
Indonesia Infrastructure Finance Tbk.	Obligasi	8,40%
Pegadaian (Persero)	Obligasi	8,42%
Pemerintah RI	Obligasi	38,32%

Kinerja Bulanan

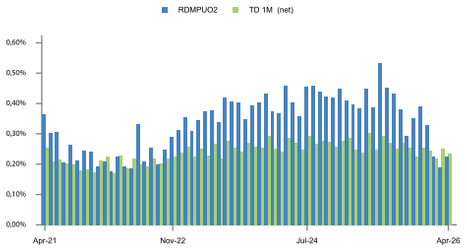

Kinerja - 30 April 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMPUO2	:	0,23%	0,64%	1,72%	4,27%	14,96%	22,29%	0,97%	48,82%
Benchmark*	:	0,24%	0,71%	1,44%	3,06%	9,82%	15,51%	0,95%	33,56%

* TD 1 Bulan (net)

Kinerja Bulan Tertinggi	(November 2018)	0,79%
Kinerja Bulan Terendah	(September 2018)	0,12%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,79% pada bulan November 2018 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2018.

Ulasan Pasar

Sepanjang April 2026, pasar uang diwarnai oleh kenaikan imbal hasil SRBI yang signifikan di seluruh tenor. Dibandingkan awal tahun, yield SRBI pada lelang 29 April 2026 mencatat kenaikan cukup tajam: tenor 6 bulan dan 9 bulan cutoff pada 6.10% sedangkan tenor 12 bulan cutoff pada 6.50%, level tertinggi sejak Agustus 2025. Kenaikan ini bukan semata refleksi kondisi likuiditas, melainkan merupakan kebijakan yang disengaja oleh Bank Indonesia. Gubernur Perry Warjiyo secara eksplisit menyatakan bahwa yield SRBI dinaikkan untuk menyeimbangkan kebutuhan stabilisasi nilai tukar rupiah, meredam outflow, dan mempertahankan daya tarik aset rupiah di tengah tekanan geopolitik. Sebagai dampaknya, outstanding SRBI per 20 April 2026 tercatat mencapai Rp885,4 triliun, meningkat Rp54,2 triliun secara bulanan, dengan arus masuk asing ke SRBI sepanjang April tercatat sebesar Rp29 triliun. Kenaikan signifikan yield SRBI pada lelang terakhir telah mendorong koreksi harga pada instrumen investasi jangka pendek, termasuk obligasi di segmen money market, dengan kurva yield yang cenderung semakin flattening akibat kenaikan yang lebih tajam pada tenor pendek. Meski demikian, kondisi ini justru memberikan dampak positif bagi pengelolaan portofolio money market, karena tingkat reinvestment menjadi jauh lebih atraktif dibandingkan sebelumnya, sehingga meningkatkan potensi return sekaligus membantu menjaga volatilitas di tengah ketidakpastian geopolitik yang masih tinggi. Sementara itu, dari sisi suku bunga time deposit belum terlihat kenaikan yang signifikan, namun seiring dengan peningkatan yield SRBI saat ini, terdapat ekspektasi bahwa rate time deposit akan turut menyesuaikan naik, yang pada akhirnya menjadi katalis positif tambahan bagi kinerja portofolio money market ke depan.

Rekening Reksa Dana

PT Bank Mega Tbk.
REKSA DANA MANDIRI PASAR UANG OPTIMA 2
01-074-0011-241562

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**